



# Pemkab Bantu Rehab Rumah MBR



TRIBUNPONTIANAK/DINAS PUPRPRKP

**BANTUAN** - Dokumentasi penyerahan secara simbolis buku tabungan bantuan PKRS tahun 2023 oleh Dinas PUPRPRKP Kabupaten Kubu Raya di Aula Bank Kalbar Kubu Raya, Selasa (26/9).



## Penerima Bantuan Dibukakan Rekening

### PONTIANAK, TRIBUN

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (PUPRPR-KP) Kabupaten Kubu Raya menggelar agenda penyerahan buku tabungan bantuan peningkatan kualitas rumah secara swakelola (PKRS) tahun 2023 di Aula Bank Kalbar Kubu Raya, Selasa (26/9).

Bantuan PKRS yang bersumber dari APBD Kubu Raya ini diserahkan langsung secara simbolis oleh Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan. Selain itu, penerima bantuan juga mendapatkan bingkisan sembako dari Bupati Muda Mahendrawan.

Bupati Muda menyampaikan penyerahan bantuan tersebut merupakan salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Kubu Raya untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

"Percepatan penurunan kemiskinan dan kelayakan sehingga menjadi tolok ukur IPM. Saat ini IPM Kubu Raya tertinggi di antara kabupaten lainnya di Kalimantan Barat, salah satunya adalah dampak dari upaya percepatan ini," terang Bupati Muda.

Selain itu menurut Bupati Kubu Raya, tingginya IPM Kubu Raya juga tidak terlepas dari hasil kerja dari

## Penerima bantuan dibukakan buku rekening Bank Kalbar Cabang Kubu Raya, dana yang diberikan akan masuk melalui rekening tersebut



### Safriadi

Kepala Dinas PUPRPRK Kubu Raya

seluruh elemen masyarakat terutama pemerintahan desa. "Saat ini, data kita sudah jauh lebih baik. Karena kita gunakan geoport, berbasis nama, alamat, koordinat, foto, dan lain-lain yang ter-update setiap tahunnya," ujar Muda.

Kepala Dinas PUPRPRK Kubu Raya, Safriadi menjelaskan total penerima bantuan adalah sebanyak 20 orang masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang berasal dari 13 desa di 4 kecamatan. Adapun keempat kecamatan tersebut adalah Sungai Raya, Sungai Kakap, Sungai Ambawang dan Rausau Jaya.

Jumlah bantuan yang diterima adalah sebesar Rp 20 juta per orang, secara spesifik Rp 17,5 juta diperuntukkan bagi kebutuhan bahan bangunan, sedang Rp 2,5 juta adalah untuk biaya/

upah tukang. Program PKRS ini sudah berjalan sejak Maret lalu, diproyeksikan berjalan selama 10 bulan hingga akhir Desember mendatang.

Program ini didampingi dan diawasi oleh sejumlah tenaga fasilitator lapangan (TFL). "Penerima bantuan dibukakan buku rekening Bank Kalbar Cabang Kubu Raya, dana yang diberikan akan masuk melalui rekening tersebut," kata Safriadi, Rabu (27/9).

Penerima dapat melakukan penarikan dana tersebut dalam dua tahap. Tahap pertama adalah sebesar 50 persen dari jumlah bantuan untuk pembelian bahan bangunan.

Sementara untuk penarikan tahap kedua, dapat dilakukan setelah penerima menyelesaikan peningkatan kualitas dan pembangunan baru rumah minimal 30 persen. "Langsung ditransfer ke toko bangunan yang mengantarkan material bangunan," imbuhnya.

Begitu juga untuk dana biaya/upah tukang bisa dicairkan dalam 2 tahap. "Dengan syarat tahap pertama fisik bangunan sudah 50 persen dan tahap 2 fisik bangunan sudah 100 persen," jelasnya.

"Selamat kepada bapak/ibu yang telah mendapatkan bantuan PKRS tahun 2023, semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan masyarakat sebagaimana mestinya," tandasnya. (fir/hdi)